

**PERKEMBANGAN WARUNG KOPI MENJADI KEDAI KOPI MODERN
(COFFEE SHOP) DI KOTA BUKITTINGGI TAHUN (2001-2022)**

SKRIPSI



M. Iqbal

1710712011

Dosen Pembimbing:

Dr. Nopriyasman, M. Hum.

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

**PERKEMBANGAN WARUNG KOPI MENJADI KEDAI KOPI MODERN
(COFFEE SHOP) DI KOTA BUKITTINGGI TAHUN (2001-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana
Humaniora dalam Ilmu Sejarah



Oleh

M. Iqbal

1710712011

Kepada

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

INTISARI

Penelitian ini mengkaji tentang “Perkembangan Warung Kopi Menjadi Kedai Kopi Modern (*Coffee Shop*) Di Kota Bukittinggi (2001-2022). Perkembangan warung kopi yang menyebabkan pola kehidupan masyarakat di Kota Bukittinggi menjadi berubah seperti penikmat kopi yang dahulunya lebih memilih untuk membuat kopi dirumah dan meminum kopi di *lapau*, akan tetapi pada saat sekarang ini kopi sudah menjadi gaya hidup masyarakat yang tidak dapat terpisahkan sehingga mereka lebih memilih untuk menikmati kopi secara bersama-sama dengan tempat yang lebih nyaman untuk menikmati dan menemani kesibukan hari-hari mereka. Terdapat beberapa permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana perkembangan warung kopi menjadi kedai kopi Modern di Kota Bukittinggi pada tahun 2001-2022, (2) Mengapa terjadi perubahan penyajian kopi di warung kopi, sehingga lahirnya warung kopi modern berupa *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi, (3) Bagaimana dampak dari perkembangan warung kopi menjadi kedai kopi modern di kota Bukittinggi terhadap masyarakat kota Bukittinggi.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap. Tahap pertama adalah heuristik (pengumpulan data). Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara studi pustaka dan wawancara. Studi pustaka yang dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber tertulis diantaranya arsip, buku-buku dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan perkembangan Warung kopi Di Kota Bukittinggi. Sementara wawancara dilakukan terhadap pemilik warung kopi, *owner Coffee Shop*, pegawai *coffee shop*, pengunjung dari warung kopi dan *coffee shop*. Tahap kedua yaitu kritik sumber, tahap ketiga adalah interpretasi dan tahapan keempat yaitu historiografi.

Hasil penelitian dari perkembangan dari warung kopi di kota Bukittinggi ini turut mempengaruhi pola kehidupan masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya. Dalam bidang ekonomi, berkaitan dengan terbukanya lapangan pekerjaan bagi warga yang bersedia untuk menjadi pekerja dan pelayan. Dalam bidang sosial dan budaya berkaitan dengan pergeseran nilai budaya masyarakat kota Bukittinggi yang berkegiatan di *coffee shop* seperti pola perilaku dan gaya hidup, lingkup *coffee shop* yang tidak ada sekat-sekat perbedaan latar belakang sosial, ekonomi dan budaya pengunjung sehingga menciptakan suasana dan komunikasi yang bebas dan secair mungkin.

Kata Kunci : Coffee shop, perkembangan, masyarakat

ABSTRACT

The Development of Coffee Stalls into Modern Coffee Shops in Bukittinggi (2001-2022)." The transformation of traditional coffee stalls has changed the lifestyle of Bukittinggi's residents. Previously, coffee enthusiasts preferred making coffee at home or drinking it at local stalls, but now coffee has become an inseparable part of daily life and lifestyle. People increasingly choose to enjoy coffee together in more comfortable places that accompany their daily activities. This study addresses several questions: (1) How did coffee stalls evolve into modern coffee shops in Bukittinggi between 2001 and 2022? (2) Why did coffee service change in these establishments, leading to the emergence of modern coffee shops? (3) What impact has the development of coffee stalls into modern coffee shops had on Bukittinggi's community.

This thesis employs historical research methods comprising four stages. The first stage is heuristics (data collection), involving literature reviews and interviews. The literature review seeks written sources, including archives, books, and writings related to the evolution of coffee stalls in Bukittinggi. Interviews were conducted with coffee stall owners, coffee shop owners, coffee shop employees, and patrons of both traditional stalls and modern coffee shops. The second stage involves source criticism, the third is interpretation, and the fourth is historiography.

The results show that the development of coffee stalls in Bukittinggi has influenced community life in economic, social, and cultural aspects. Economically, it has opened job opportunities for those willing to work as baristas and servers. Socially and culturally, it has led to a shift in the values of Bukittinggi's community, with people now engaging in coffee shop activities. This change is reflected in behavior and lifestyle patterns, as well as the inclusive environment of coffee shops, where visitors of various social, economic, and cultural backgrounds can interact freely and openly.

Keywords: Coffee shop, development, community